

## **PENDAMPINGAN SISWA SEKOLAH DASAR DAN MADRASAH IBTIDAIYAH DALAM MENGHAFAL KOSA KATA ( VOCABULARY) BAHASA INGGRIS DENGAN MEDIA FLASH CARD**

Imam Wahyudi  
Institut Agama Islam Ngawi, Indonesia  
[Imamwahyudi055@gmail.com](mailto:Imamwahyudi055@gmail.com)

---

**Abstract:** Memorization of English vocabulary requires learning media that are suitable for students' needs because each method is not necessarily suitable to be applied to students, in this case the researcher accompanies students at English learning institutions where these institutions have students who have difficulties in learning English because students at school are only asked to do English questions without being given a way to memorize and interpret each word. The media used by researchers is Flash Card. The results of this assistance are students are motivated to learn to memorize English vocabulary, student scores increase compared to before receiving assistance using flash card media, and students find it easy to work on the questions given by the teacher at school because they can already interpret the vocabulary they use. either in the reading or in the sentence order

**Keywords:** *Vocabulary, Flash Card,*

**Abstrak:** menghafalan kosa kata bahasa inggris di butuhkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa karena setiap metode belum tentu cocok untuk di terapkan

kepada siswa, dalam hal ini peneliti mendampingi siswa di lembaga pembelajar bahasa inggris dimana lembaga tersebut mempunyai siswa yang kesulitan dalam mempelajari bahasa inggri di karenakan siswa ketika di sekolah hanya diminta untuk mengerjakan soal bebahasa inggri tanpa di berikan cara untuk mengafal dan mengartikan di setiap kata. Media yang di gunakan oleh peneliti yaitu Flash Card. Hasil dari pendampingan tersebut siswa termotivasi untuk belajar menghafal kosa kata bahasa inggris, nilai siswa meningkat di banding sebelum mendapatkan pendampingan menggunakan media flash card, dan Siswa merasa mudah mengerjakan soal-soal yang di berikan oleh guru di sekolah di karenakan sudah bisa mengartikan kosa kata yang ada di bacaan maupun di dalam perintah kalimat

**Kata Kunci:** *Vocabulary, Flash Card,*

## **PENDAHULUAN**

Berbahasatidakterlepasdari penghafalan kata demi kata yang di gabungkan menjadi satu kalimat aktif maupun kalimat passive yang di ucapkan oleh seseorang, selanjurnya seseorang yang berbahsa harus menghafalkan dan mempraktekan kosakata karena kosa kata merupakan salah satu unsur bahasa terpenting yang harus dimiliki oleh seseorang dalam mempelajari berbagai bahasa yang ada di dunia. Kalimat yang ada dalam bahasa inggris terdiri dari susunan kata yang di gabung menjadi susunan kalimat yang minimal terdiri dari Subject,

Verb seperti kalimat *She takes*. Bahasa Inggris sama halnya dengan bahasa-bahasa yang lain yaitu kegunaannya untuk berkomunikasi dengan lawan bicara menggunakan bahasa Inggris, tetapi ada corak tertentu dalam mempelajari kosakata dalam bahasa Inggris yaitu kosakata dalam bahasa Inggris pelafalan kata berbeda dengan cara baca di dalam bahasa Indonesia. Maka dari itu seseorang harus belajar phonetic symbol agar ketika mengucapkan kata agar tidak salah maksud dan bisa difahami oleh lawan bicara. Phonetic symbol bisa dipelajari di kamus Oxford learners pocket dictionary. (Zain & Wahyukti, 2018) mengatakan, kamus Oxford bisa menjadi buku pegangan agar siswa bisa mempelajari phonetic symbol dalam bahasa Inggris secara benar. Selanjutnya, ketika sudah memahami cara baca kosakata bahasa Inggris, bahasa Inggris layaknya bahasa yang lain harus dipraktikkan setiap saat di lingkungan keluarga atau lingkungan sekolah agar lidah tidak kaku untuk mengucapkan kosakata.

Hal inilah yang menjadi salah satu faktor rendahnya hasil belajar bahasa Inggris siswa akhirnya timbul anxiety pada peserta didik. Kita menyadari memahami bahasa Inggris tidaklah mudah, sebagian kecil bias memahami bahasa

inggris namun mayoritas lainnya mengalami kesulitan. Fakta ini disebabkan karena adanya perbedaan kebiasaan yang dilakukan oleh peserta didik dimana bahasa inggris di Indonesia sebagai Foreign language tidak sebagai mother language.

Menurut Carter di dalam (Utami et al., 2019) Kosakata atau perbendaharaan kata merupakan kemampuan kata-kata yang diketahui dan digunakan seseorang dalam berbicara dan menulis. Kosakata meliputi semua aspek yang terlihat dengan mengetahui semua kata yang terdiri dari bentuk, makna dan penggunaannya. (Rambe, 2017) mengatakan Tanpa kosakata Seseorang tidak akan dapat menguasai suatu bahasa tersebut, sedikit atau banyak.

Dengan kata lain seseorang tidak akan mampu berbicara & menulis serta mengungkapkan akan pikirannya apabila dia tidak memiliki pembedaharaan kosakata yang mencukupi untuk berkomunikasi. Menurut (Tarigan, 2008) seorang siswa dianggap mampu menguasai kosakata jika sudah memnuhi beberapa indikator yaitu: a) Siswa mampu menerjemahkan bentuk-bentuk kata dengan baik, b) Siswa mampu mengucapkan dan menulis kembali dengan baik dan benar, dan c) Siswa mampu menggunakannya

dalam jumlah(kalimat)dengan benar, baik dalam ucapan maupun tulisan.

Pembelajaran bahasa inggris di lembaga formal seperti Madrasah Ibtidaiyah baik swasta maupun negeri bukanlah hal baru lagi dalam dunia pendidikan Islam di Indonesia. Hampir sama permasalahan secara umum yang di rasakan oleh siswa yaitu siswa kesulitan dalam menghafal kosa kata bahasa inggris di karenakan cara membaca kosa kata bahasa inggris berbeda dengan kosa kata yang ada di dalam bahasa Indonesia huruf alphabet (a) di baca (ei) huruf (Y) di baca (way) selanjutnya kata ( Saw) di baca (/sɔ:ɪ/) dll.

Pernyataan tersebut dipertegas dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti bahwa“pembelajaran kosa kata ( Vocabulary) bahasa inggris siswa sekolah Madrasah Ibtidaiyah atau Sekolah dasar di Desa Legowetan Kecamatan Bringin Kabupaten Ngawi selama ini meraka hanya belajar cara menjawab soal berdasarkan text atau gambar yang ada pada buku ajar siswa, siswa tidak di berikan bagaimana cara menghafal kosata (Vocabulary) di setiap harinya.

Oleh karena itu untuk mengatasi problematika pembajaran kosa kata (Vocabulary) bahasa Inggris pada siswa Madrasah Ibtidaiyah atau Sekolah Dasar

di Desa Legowetan Kecamatan Bringin Kabupaten Ngawi. Peneliti memandang perlu adanya pendampingan yang dilakukan oleh akademisi yang mempunyai latar belakang pendidikan bahasa Inggris minimal be gelar Sarjana bahasa Inggris atau Magister bahasa Inggris. Dalam hal ini peneliti sebagai Dosen bahasa Inggris di Kampus Institut Agama Islam Ngawi untuk mendampingi siswa Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar yang tergabung dalam lembaga Belajar Bahasa Inggris menerapkan metode pembelajaran menghafal kosakata (Vocabulary) dengan metode Flash Card karena di pandang metode tersebut sebagai media pembelajaran yang tepat, murah, & mudah dibuat serta diterapkan. Flashcard adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan dan menentukan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu. (Arsyad, 2019) mengatakan Flashcard biasanya berukuran 8 x 12 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dapat di hadapi. Flashcard berisi gambar-gambar benda-benda, binatang, dan sebagainya yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.

Pemilihan media Flashcard merupakan langkah yang efektif karena akan proses

pembuatan & penerapannya mudah serta bisa dilakukan siapapun & bisa didapatkan dengan cara membeli baik di toko offline & online. Disamping itu peneliti meyakini penggunaan media Flash card dalam pembelajaran kosa kata(vocabulary ) bahasa inggris akan mampu menjadikan proses belajar menghafal efektif dan menyenangkan bagi peserta didik.

Penggunaan Flasch Card dalam pembelajaran pernah dilakukan oleh “Riris Nur Kholidah Rambe” yang berjudul *Penggunaan Media Flash Card Dalam Mengajarkan Kosa Kata Bahasa Inggris Pada Anak Sekolah* hasil dari penelitian tersebut, Media flash card dapat mendongkrak kemampuan anak dalam belajar bahasa inggris dan anak yang belum bisa membaca akan mudah memahami karena ada gambar yang terdapat dalam flash card. Selain itu, penelitian yang di lakukan oleh “Eka Fitriyani, Putri Zulmi Nulanda” yang berjudul *efektivitas media flash cards dalam meningkatkan kosakata bahasa inggris*. Hasil dari penelitiannya kosa kata dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan Analisis *independent sample t-test* dari data *gain score* kelompok eksperimen (11.7895) lebih tinggi daripada kelompok kontrol (3.2500) dengan nilai t-hitung 8.998 dan sig. 0.000 ( $p < 0.01$ ).

Berdasarkan uraian diatas peneliti mendampingi siswa Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar dalam penghafalan kosa kata ( Vocabulary) dengan media pembelajaran Flash Card tujuan dari pendampingan tersebut yaitu menganalisa seberapa efektif media pembelajaran Flash Card untuk siswa Madrasah ibtidaiyah dan Sekolah Dasar.

## **METODE**

Peneliti melakukan pengabdian masyarakat ini di lembaga pembelajar bahasa inggris yang berada di Desa Legowetan Kecamatan Bringin Kabupaten Ngawi, Lembaga tersebut di ketuai oleh Ibu Zeniarotul Badriah, S.Ps.I dimana Lembaga tersebut bertujuan agar siswa yang berada lingkungan sekitar bisa belajar dengan mudah dan menyenangkan dalam pembelajaran bahasa inggris, subjek pendampingan tersebut terdiri dari 20 siswa Madrasah ibtidaiyah kelas dan Sekolah Dasar kelas 1-6, pelaksanaan pendampingan terhadap siswa di Lembaga belajar selama 1 bulan, dimulai pada tanggal 1 Agustus 2022 sampai 30 Agustus 2022

Lembaga tersebut tidak hanya mempelajari bahasa inggris saja tetapi mempelajari semua mata pelajaran di sekolah. Peneliti mendampingi pembelajaran Bahasa Inggris karena hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap siswa , mata

pelajaran itu sangat sulit karena siswa di tuntut agar bisa menjawab soal berbahsa inggris dan siswa tersebut belum di bekali bagaimana cara menghafal dan mengartikan kosa kata di dalam bahasa inggris . dengan alasan tersebut maka peneliti menggunakan flash card sebagai media pembelajaran bahasa inggris, pendampingan yang di lakukan oleh peneliti yaitu

a. Perkenalan

Peneliti mengenalkan media flash card kepada siswa dan menjelaskan cara kerja flash card untuk belajar kosakata bahasa inggris, dari kegiatan pengenalan ini peneliti terkejut terhadap situasi belajar siswa, baru di kenalkan dengan media flash card siswa termotivasi agar pembelajaran segera di mulai dan bagaimana cara kerja flash card untuk menghafalkan kosa kata bahasa inggris.

### Gambar 1 : Jenis-Jenis Flash Card



Kompas.com Edu

<https://edukasi.kompas.com/read/2022/04/06/112907771/3-cara-bermain-flash-card-untuk-latih-memori-anak-yuk-coba-di-rumah?page=all>.

b. Penjelasan.

Peneliti menjelaskan kepada siswa langkah-langkah pembuatan flash card agar siswa bisa membuat sendiri di rumah untuk belajar mandiri.

Tentukan gambar yang akan digunakan dalam pembelajaran bahasa inggris.

1. Buat potongan kertas berukuran 8 x 12 cm (menyesuaikan keadaan kelas)
2. Cetak gambar tersebut atau gambar gambar tersebut secara menarik diatas potongan kertas sesuai dengan poin 2.
3. Buat keterangan disetiap gambar tersebut.

4. Lapisi dengan plastik atau laminating agar awet dan anti air

**Gambar 2 : Penjelasan cara membuat  
Flash Card**



Selanjutnya peneliti menjelaskan cara penggunaan flash card untuk menghafal kosa kata bahasa inggris :

1. Kartu yang telah disusun dipegang setinggi dada dan menghadap ke arah siswa.
2. Menampilkan satu persatu kartu tersebut setelah guru selesai menjelaskan
3. Memberikan kartu-kartu yang telah diterangkan kepada siswa secara acak dan berputar bergilir untuk diamati setiap siswa dalam satu kelas.

4. Apabila flash cards dikombinasikan dengan permainan, maka penggunaannya bisa disesuaikan dengan alur permainan tersebut
- c. Praktek
- Pada tahapan praktek ini semua siswa melakukan sesuai dengan perintah dari pendamping, siswa semangat sekali dalam mempraktekan media flash card dan siswa merasa senang, temotivasi untuk belajar kosa kata bahasa inggris. Kegiatan tesebut di lakukan selama 20 hari karena di lembaga tesebut setiap hari jum'at dan sabtu libur. Satu minggu hanya masuk 5 hari.

**Gambar 3 : siswa mempraktekan belajar dengan Flash Card**



d. Kesimpulan

Sehabis melakukan beberapa langkah yang di perintahkan oleh pendamping siswa diminta untuk menghafalkan kosa kata yang telah di pelajari menggunakan flash card, semua peserta mudah menghafal dan ketika di berikan pertanyaan berupa tebak-tebak an siswa bisa menjawab secara seponatan dan jawabanya benar sesuai dengan arti dari kosa kata tersebut.

## **PEMBAHASAN**

Secara keseluruhan pendampingan ini berjalan sesuai dengan harapan dari peneliti dimana siswa yang semula tidak ada motivasi dalam belajar bahasa inggris setelah mempelajari kosa kata dengan media flash card menjadi termotivasi untuk belajar kosa kata bahasa inggris secara rinci peneliti paparkan hasil dari pendampingan terhadap siswa sebgai berikut :

- a. Siswa termotivasi untuk belajar vocabulaty dengan media flash card
- b. Siswa merasa mudah mengerjakan soal-soal yang di berikan oleh guru di sekolah di karenakan sudah bisa mengartikan kosa kata yang ada di bacaan maupun di dalam perintah kalimat.

- c. Siswa mendapatkan skor lebih bagus dari pada sebelum belajar kosa kata menggunakan flash card.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan ini diharapkan akan mampu meningkatkan motivasisiswa dalam belajar Bahasa Inggris melalui media pembelajaran flash card karena kegiatan pembelajaran ini sangat menarik dan memberikan motivasi kepada siswa berbasis pendekatan kontekstual.Hal ini tentu saja akan mengarah pada peningkatan kemampuan penghafalan siswa pada kosa kata bahasa inggris. Dari kegiatan pengabdian ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan peningkatan motivasi iswa dalam menghafal kosa kata pada mata pelajaran bahasa Inggris. Hal ini terlihat dari hasil pendamping yang dilakukan oleh peneliti

Dengan adanya pelatihan ini, siswa akan sangat terbantu dalam meningkatkan kosakata penghafalan bahasa Inggris. Disamping itu, siswa juga akan terhindar darikesalahan arti dalam kalimat dikarenakan mereka telah menghafalkan kosa kata.

Adapun hal yang menjadi pertimbangan untuk pelatihan kedepan antara lain (a). Penggunaan waktu yang lebih optimal dengan menitikberatkan pada

kegiatan diskusi. Pemateri diharapkan memberikan varian penugasan yang lebih beragam selama pelatihan. (b) dengan mempertimbangkan materi pelatihan yang masih dirasa asing bagi siswa, diperlukan pelatihan lanjutan yang diharapkan mampu membuat siswa terdorong dan terbiasa pelafalan kosa kata bahasa Inggris (c) Diharapkan di waktu yang akan datang, kegiatan dengan tema yang sejenis bisa dilakukan di lembaga lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2019). Media pembelajaran; Edisi revisi. *Repository Riset Kesehatan Nasional*.
- Rambe, R. N. K. (2017). Penggunaan Media Flash Card Dalam Mengajarkan Kosa Kata Bahasa Inggris Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Islam Dan Teknologi Pendidikan*, VII(1), 1–16.
- Tarigan, H. G. (2008). Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. In *Angkasa Bandung*.
- Uphoff, N. T. (1986). Local institutional development: an analytical sourcebook with cases. Local institutional development: an analytical sourcebook with cases. Kumarian Press. <https://doi.org/10.2144/000113198>
- Utami, R. R., Muhafidhoh, S., & Sari, U. A. (2019). Penerapan Media Pembelajaran Kartu Bergambar

Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab ( Mufrodats ). *Proceeding of International Conference on Islamic Education: Challenges in Technology and Literacy Faculty of Education and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 4, 253-258.* <http://conferences.uin-malang.ac.id/index.php/icied/article/download/1094/426/>.

Zain, D. S. M., & Wahyukti, T. (2018). Pelatihan Membaca Simbol Phonetiks dengan Kamus Oxford Sebagai Upaya Peningkatan Akurasi Pengucapan dalam Bahasa Inggris. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 2(1), 62. <https://doi.org/10.29407/ja.v2i1.11941>

Zain, H. (2013). Pengembangan pendidikan Islam Multikultural berbasis Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jurnal: Volume 8 Nomor 1 Juni 2013. Tadrîs*, 8 (1 Juni).